

---

---

## Pemanfaatan Program Aplikasi *Rapid Typing* untuk Meningkatkan Kecepatan Mengetik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Kelas X OTKP di SMKS PGRI Enrekang Sulawesi Selatan

**Nopian Peserta didikhyudi; Muhammad Darwis; Andi Anna Rifai**

Manajemen Perkantoran, SMKS PGRI Enrekang Sulawesi Selatan; Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan; Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMKN 4 Makassar Sulawesi Selatan.  
nopianpeserta\_didikhyudi@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan daya tarik pembelajaran mata pelajaran Teknologi Perkantoran Teknik Pengetikan (Keyboarding) dengan memanfaatkan media program aplikasi Rapid Typing; (2) meningkatkan keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran Teknologi Perkantoran Teknik Pengetikan (Keyboarding) dengan memanfaatkan media program aplikasi Rapid Typing. Penelitian akan dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan ini direncanakan akan dilakukan minimal dalam dua siklus. Penelitian akan dilaksanakan pada program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMKS PGRI Enrekang dengan sasaran peningkatan partisipasi dan prestasi belajar Peserta didik pada mata pelajaran teknologi perkantoran Teknik Pengetikan (*Keyboarding*). Subjek penelitian ini adalah Peserta didik program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas X OTKP SMKS PGRI Enrekang Tahun 2021 berjumlah 29 Peserta Didik. Analisis data akan dilakukan dengan analisis deskriptif yang bersifat kualitatif. Indikator keberhasilan penelitian menggunakan standar 70% untuk daya tarik, 200 cpm untuk kecepatan Mengetik Manual, dan 80% untuk akurasi Mengetik Manual. Artinya daya tarik pembelajaran baik jika 70% dari jumlah peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi, kecepatan Mengetik Manual peserta didik telah baik jika rata-rata mencapai 200 cpm, dan akurasi Mengetik Manual baik jika rata-rata mencapai 90%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran praktek Mengetik Manual bagi peserta didik program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran angkatan 2021 kelas X OTKP; (2) pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dapat meningkatkan keseriusan peserta didik program keahlian otomatisasi tata kelola Perkantoran angkatan 2021 kelas X OTKP dalam mengikuti pembelajaran praktek Mengetik

**Kata Kunci:** *Rapid Typing*; Kecepatan Mengetik; Teknologi Perkantoran.

### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas pokok dalam proses pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan harus didukung dengan peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap tingkat satuan pendidikan. Upaya peningkatan yang dimaksud hendaknya diarahkan pada semua aspek dalam pembelajaran, agar dapat menghasilkan peserta didik sebagai sumber daya yang berkualitas. Pembelajaran sebagai proses berlangsungnya interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar,

hendaknya didesain agar dapat mendorong keaktifan dan kemandirian peserta didik dalam belajar, sehingga berbagai potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

Proses pembelajaran di sekolah masih banyak yang dilakukan dengan pendekatan berbasis *teaching* di mana peserta didik ditempatkan sebagai objek, dengan media pembelajaran yang masih konvensional. Keadaan yang demikian akan sulit menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan mandiri dalam menghadapi laju perubahan global yang semakin pesat.

Kurangnya pemanfaatan teknologi mutakhir sebagai media pembelajaran di era sekarang ini menyebabkan daya tarik pembelajaran menjadi rendah, sehingga kurang membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar. Rendahnya semangat belajar para peserta didik memicu lemahnya penguasaan mereka terhadap ilmu dan teknologi yang seharusnya dimiliki dan dikembangkan untuk membangun bangsa tercinta ini.

Pembelajaran di sekolah idealnya diarahkan pada upaya pengembangan diri peserta didik secara optimal, sesuai dengan minat, keadaan, kebutuhan dan kemampuan mereka. Selain itu, kegiatan instruksional yang dikembangkan harus menciptakan iklim yang memungkinkan peserta didik memiliki pengalaman hidup dan pengalaman belajar yang lebih luas agar mereka tidak sekedar menguasai kompetensi yang diharapkan, namun juga mampu beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat dan berkesempatan mengembangkan gagasan-gagasannya.

Mengingat proses pembelajaran identik dengan proses komunikasi, maka dalam pembelajaran diperlukan media sebagai alat bantu belajar untuk menyampaikan pesan yang berupa materi pembelajaran kepada peserta didik. Media yang digunakan dalam pembelajaran di SMK harus disesuaikan dengan upaya pembentukan kreativitas, keaktifan, dan kemandirian belajar peserta didik. Salah satu jenis media yang berpotensi mampu menumbuhkan kreativitas, keaktifan, dan kemandirian peserta didik dalam belajar adalah media pembelajaran berbasis komputer.

Mengetik Manual merupakan salah satu mata pelajaran praktik yang penting untuk membekali peserta didik sebagai calon guru Administrasi Perkantoran. Penguasaan terhadap keterampilan mengetik juga menjadi bekal yang sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk terjun dalam dunia kerja bidang administrasi perkantoran.

Pembelajaran Mengetik Manual yang dilakukan oleh peneliti selama ini dilaksanakan dengan cara konvensional menggunakan diktat sebagai panduan praktik. Hal tersebut ternyata kurang membangkitkan semangat dan keseriusan dalam belajar karena kurang memiliki daya tarik. Kondisi yang demikian itu menjadi kendala dalam pembelajaran Mengetik Manual selama ini.

Oleh karena itu, untuk mendorong minat dan kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran Mengetik Manual ini diperlukan media pembelajaran yang sesuai, yang dapat mengatasi ketergantungan kepada kehadiran guru di laboratorium. Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran tersebut adalah dalam bentuk media pembelajaran berbasis komputer berupa program aplikasi *Rapid Typing*.

Pemilihan program aplikasi *Rapid Typing* sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Mengetik Manual ini dengan pertimbangan bahwa:

- 1) Program aplikasi *Rapid Typing* berbasis komputer sehingga sesuai dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja dimana pekerjaan mengetik di era sekarang ini sebagian besar berbasis komputer.
- 2) Program aplikasi *Rapid Typing* memiliki fitur yang dapat mengukur kecepatan, keakuratan, dan grafik kemajuan praktik mengetik, sehingga peserta didik dapat dengan cepat memperoleh feedback hasil belajarnya.
- 3) Program aplikasi *Rapid Typing* memiliki tampilan yang menarik dan interaktif sehingga tidak membosankan[1], [2].

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Kelas merupakan sekelompok

peserta didik yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula[3]–[5].

Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMKS PGRI Enrekang dengan tujuan untuk meningkatkan kecepatan mengetik, daya tarik dan keseriusan peserta didik dalam proses pembelajaran Teknik Keyboarding bidang studi Teknologi Perkantoran di Kelas X OTKP SMKS PGRI Enrekang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif atau kombinasi antara keduanya. Data kuantitatif diperlukan terutama untuk mengukur kemajuan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik terkait dengan materi pokok pembelajaran yang sedang dipelajari. Sedangkan data kualitatif diperlukan untuk mengukur perubahan tingkah laku belajar peserta didik selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

Teknik dan Instrumen Pengambilan Data dilakukan dengan cara observasi, angket dan wawancara. Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan field note dianalisis dengan menggunakan metode alir. Data kuantitatif sebagai pendukung data kualitatif dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu mencari rerata (mean), nilai tertinggi dan terendah. Secara jelas analisis data terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penyimpulan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Pembelajaran Teknologi Perkantoran di Kelas X OTKP Semester I SMKS PGRI Enrekang ini dilakukan dengan empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa skor kecepatan dan ketepatan Mengetik. Sedangkan data kualitatif yang berupa hasil observasi tentang jalannya proses pembelajaran yang mencakup sikap tubuh, keseriusan, dan antusiasme peserta didik. Catatan kehadiran, kejadian khusus peserta didik, dan data lapangan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan juga dikumpulkan. Hasil yang diperoleh dari siklus ke siklus dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Data mengenai daya tarik pembelajaran dengan menerapkan program aplikasi Rapid Typing pada siklus pertama diperoleh dengan teknik wawancara terbuka secara klasikal. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1: Pendapat Peserta didik Tentang Pembelajaran Menggunakan Program Aplikasi Rapid Typing pada Siklus I**

Pendapat Peserta Didik	Jumlah	Persentase (%)
Menarik	29	100
Kurang Menarik	0	0
Tidak Menarik	0	0
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dalam pembelajaran Mengetik Manual kelas X OTKP program studi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran 2021/2022 selain memiliki daya tarik tersendiri, juga berdampak terhadap keseriusan peserta didik dalam melakukan belajar praktik mengetik. Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran pada siklus I diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2: Keseriusan Peserta didik Mengikuti pembelajaran pada Siklus I**

Keseriusan	Jumlah	Persentase (%)
Serius	24	80,43
Kurang Serius	3	10,87
Tidak Serius	2	8,70
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Beberapa peserta didik yang tidak serius dan kurang serius disebabkan karena komputer yang digunakan mengalami masalah. Masalah yang terjadi berupa hang (3 komputer) dan monitor tidak menyala dengan baik (2 komputer).

Satuan kecepatan mengetik yang digunakan adalah karakter per menit (cpm). Berdasarkan laporan hasil praktik mengetik yang secara otomatis diketahui pada program aplikasi Rapid Typing, diketahui perolehan skor kecepatan mengetik peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 3: Kecepatan Mengetik Peserta didik pada Siklus I**

Skor	Jumlah	Persentase (%)
$\geq 300$ cpm	3	10,87
200-299 cpm	18	63,04
$< 200$ cpm	8	26,09
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Secara keseluruhan rata-rata kecepatan mengetik peserta didik menggunakan program aplikasi Rapid Typing pada Siklus I adalah 221 cpm. Akurasi mengetik diukur dengan persentase mengetik huruf yang benar. Data mengenai persentase akurasi mengetik dapat diketahui secara otomatis pada program aplikasi Rapid Typing. Berdasarkan data hasil praktik mengetik mahasiswa diketahui sebagai berikut:

**Tabel 4: Akurasi Mengetik Peserta didik pada Siklus I**

Akurasi	Jumlah	Persentase (%)
$\geq 90$ %	29	100
$< 90$ %	0	0
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Sedangkan rata-rata akurasi mengetik peserta didik menggunakan program aplikasi Rapid Typing pada siklus I adalah 96,24%. Sikap mengetik yang dimaksud adalah sikap tubuh dan penggunaan jari pada waktu praktik mengetik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5: Sikap Peserta didik Saat Mengetik Siklus I

Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Baik	22	76,09
Kurang Baik	5	17,39
Tidak Baik	2	6,52
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Hasil yang diperoleh dari tindakan pada siklus kedua adalah sebagai berikut: Keseriusan peserta didik pada pembelajaran siklus kedua mengalami sedikit peningkatan. Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6: Keseriusan Peserta didik Mengikuti pembelajaran pada Siklus II

Keseriusan	Jumlah	Persentase (%)
Serius	27	93,48
Kurang Serius	2	6,52
Tidak Serius	0	0
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Tiga orang peserta didik yang kurang serius melaksanakan praktik mengetik disebabkan komputer yang digunakan bermasalah. Masalah yang terjadi adalah low respon, sehingga proses mengetik menjadi lambat. Satuan kecepatan mengetik yang digunakan adalah karakter per menit (cpm). Berdasarkan laporan hasil praktik mengetik yang secara otomatis diketahui pada program aplikasi Rapid Typing, diketahui perolehan skor kecepatan mengetik peserta didik sebagai berikut:

Tabel 7: Kecepatan Mengetik Peserta didik pada Siklus II

Skor	Jumlah	Persentase (%)
$\geq 300$ cpm	3	10,87
200-299 cpm	23	78,26
$< 200$ cpm	3	10,87
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Rata-rata kecepatan mengetik peserta didik menggunakan program aplikasi Rapid Typing secara keseluruhan pada Siklus II adalah 229 cpm. Akurasi mengetik diukur dengan persentase mengetik huruf yang benar. Data mengenai persentase akurasi mengetik dapat diketahui secara otomatis pada program aplikasi Rapid Typing. Berdasarkan data hasil praktik mengetik mahasiswa diketahui sebagai berikut:

Tabel 8: Akurasi Mengetik Peserta didik pada Siklus II

Akurasi	Jumlah	Persentase (%)
≥ 90 %	29	100
< 90 %	0	0
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Sedangkan rata-rata akurasi mengetik peserta didik menggunakan program aplikasi Rapid Typing pada siklus II adalah 97,86%. Sikap mengetik yang terdiri dari sikap tubuh dan penggunaan jari saat praktik mengetik pada siklus kedua mengalami sedikit perbaikan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama siklus kedua diketahui:

Tabel 9: Sikap Peserta didik Saat Mengetik Siklus II

Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Baik	24	82,61
Kurang Baik	3	10,87
Tidak Baik	2	6,52
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Hasil yang diperoleh dari tindakan pada siklus ketiga adalah sebagai berikut: Pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dalam pembelajaran Mengetik Manual kelas X OTKP program studi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran angkatan 2021 selain memiliki daya tarik tersendiri, juga berdampak terhadap keseriusan peserta didik dalam melakukan pembelajaran praktik mengetik. Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran pada siklus III diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10: Keseriusan Peserta didik Mengikuti pembelajaran pada Siklus III

Keseriusan	Jumlah	Persentase (%)
Serius	27	93,48
Kurang Serius	2	6,52
Tidak Serius	0	0
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Seperti pada siklus kedua, tiga unit komputer mengalami masalah low responding sehingga peserta didik yang menggunakan komputer tersebut terhambat dalam melakukan praktik mengetiknya. Berdasarkan laporan hasil praktik mengetik yang secara otomatis diketahui pada program aplikasi Rapid Typing pada siklus ketiga, perolehan skor kecepatan mengetik peserta didik sebagai berikut:

Tabel 11: Kecepatan Mengetik Peserta didik pada Siklus III

Skor	Jumlah	Persentase (%)
≥ 300 cpm	3	10,87
200-299 cpm	23	78,26

< 200 cpm	3	10,87
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Rata-rata kecepatan mengetik peserta didik menggunakan program aplikasi Rapid Typing pada Siklus III sama dengan rata-rata pada siklus kedua yaitu 229 cpm. Berdasarkan hasil praktik mengetik mahasiswa pada siklus ketiga diketahui data akurasi mengetik sebagai berikut:

**Tabel 12: Akurasi Mengetik Peserta didik pada Siklus III**

Akurasi	Jumlah	Persentase (%)
≥ 90 %	29	100
< 90 %	0	0
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua peserta didik dapat mengetik dengan akurasi lebih dari 90%. Rata-rata akurasi mengetik peserta didik menggunakan program aplikasi Rapid Typing pada siklus III adalah 99%. Sikap mengetik peserta didik pada siklus ketiga tidak berbeda dengan sikap pada siklus kedua. Berdasarkan pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 13: Sikap Peserta didik Saat Mengetik Siklus III**

Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Baik	24	82,61
Kurang Baik	3	10,87
Tidak Baik	2	6,52
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Data mengenai daya tarik pembelajaran dengan menerapkan program aplikasi Rapid Typing pada siklus ketiga diperoleh dengan teknik angket terbuka. Pada angket terbuka ditanyakan pula alasan peserta didik terkait dengan pendapatnya. Berdasarkan angket terbuka yang diisi oleh peserta didik diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 14: Pendapat Peserta didik Tentang Pembelajaran Menggunakan Program Aplikasi Rapid Typing**

Pendapat Peserta Didik	Jumlah	Persentase (%)
Menarik	29	100
Kurang Menarik	0	0
Tidak Menarik	0	0
TOTAL	29	100

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik melalui angket terbuka diketahui bahwa alasan mereka menganggap pembelajaran menggunakan program aplikasi Rapid Typing

lebih menarik karena tidak berisik (91,30%), tampilan menarik (76,09%), dan dapat mengetahui laporan hasil (kecepatan dan akurasi) secara langsung (86,96%).

## 2. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah disajikan di atas, diketahui bahwa Pembelajaran Mengetik Manual dengan menerapkan program aplikasi Rapid Typing memberikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik program studi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas X OTKP Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh dari wawancara terbuka pada siklus pertama dan angket terbuka pada siklus ketiga, yang menunjukkan seluruh peserta didik (29 orang) menilai pembelajaran Mengetik Manual dengan menggunakan program aplikasi Rapid Typing merupakan hal yang menarik.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik melalui angket terbuka pada siklus ketiga diketahui bahwa alasan mereka menganggap pembelajaran menggunakan program aplikasi Rapid Typing lebih menarik karena pembelajarannya tidak berisik (91,30%), tampilan programnya menarik (76,09%), dan dapat mengetahui laporan hasil (kecepatan dan akurasi) secara langsung (86,96%).

Pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dalam pembelajaran Mengetik Manual kelas X OTKP program studi Otomatisasi Tata Kelola Perkantora Tahun Pelajaran 2021/2022 selain memiliki daya tarik tersendiri, juga berdampak terhadap keseriusan peserta didik dalam melakukan pembelajaran praktik mengetik. Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran pada siklus pertama sampai siklus ketiga menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan serius mengalami peningkatan. Peningkatan keseriusan mengikuti pembelajaran terjadi dari siklus pertama ke siklus kedua sebesar 13%. Sedangkan dari siklus kedua ke siklus ketiga tidak mengalami peningkatan, tetapi persentase jumlah peserta didik yang serius sudah cukup tinggi yaitu sebesar 93,48%.

Adanya beberapa peserta didik yang kurang dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran praktik mengetik disebabkan oleh faktor sarana komputer yang kondisinya kurang sempurna. Beberapa komputer mengalami masalah low responding, hang, dan monitor tidak menyala. Masalah kerusakan komputer yang terjadi tersebut menyebabkan peserta didik yang menggunakan menjadi agak frustrasi sehingga tidak optimal dalam melakukan praktik.

Satuan kecepatan mengetik yang digunakan dalam praktik mengetik adalah character per menit (cpm). Penentuan menggunakan satuan cpm dilakukan pada saat menginstal program aplikasi Rapid Typing. Laporan kecepatan mengetik peserta didik dapat otomatis diketahui pada program aplikasi Rapid Typing yang digunakan oleh peserta didik.

Kecepatan mengetik peserta didik sudah cukup baik dan mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama jumlah peserta didik yang memperoleh skor 200 cpm ke atas sebanyak 21 orang atau 73,93%, dan rata-rata skor kelas sebesar 221 cpm. Pada siklus kedua jumlah peserta didik yang memperoleh skor 200 cpm atau lebih, meningkat menjadi 26 orang atau 89,13% dan rata-rata skor kelas sebesar 229 cpm. Namun demikian pada siklus ketiga kecepatan mengetik peserta didik mengalami stagnan, perolehan skor sama dengan pada siklus kedua.

Akurasi mengetik diukur dengan persentase mengetik huruf yang benar. Data mengenai persentase akurasi mengetik dapat diketahui secara otomatis pada program aplikasi Rapid Typing. Berdasarkan data hasil praktik mengetik diketahui bahwa seluruh peserta didik pada siklus pertama sampai dengan siklus ketiga mencapai akurasi mengetik lebih dari 90%. Dilihat rata-rata kelasnya, pada siklus pertama adalah 96,24%, siklus kedua 97,86%, dan pada siklus ketiga 99%. Dengan demikian terjadi kecenderungan bahwa akurasi mengetik peserta didik semakin baik.

Sikap mengetik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap tubuh dan penggunaan jari peserta didik pada waktu praktik mengetik. Berdasarkan hasil pengamatan, mayoritas peserta didik melakukan sikap yang baik, terutama sikap tubuhnya. Sedangkan penggunaan jari untuk teknik mengetik 10 jari masih belum disiplin. Namun secara umum, jumlah peserta didik yang



menerapkan sikap yang baik pada waktu praktik mengetik mengalami peningkatan dari siklus pertama sebesar 76,09% menjadi 82,61% pada siklus kedua.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat diperoleh gambaran bahwa pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dalam pembelajaran Mengetik Manual memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik. Daya tarik yang dirasakan oleh peserta didik terutama dalam hal suasana praktik yang tidak berisik, tampilan lembar kerja mengetik yang menarik, serta adanya feedback langsung berupa data skor kecepatan dan akurasi. Adanya laporan berupa skor kecepatan dan akurasi yang dapat diketahui oleh peserta didik secara langsung ternyata memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bekerja lebih baik. Adanya dorongan peserta didik untuk bekerja lebih baik dapat diketahui dari tingkat keseriusan mereka dalam melakukan praktik, dimana mayoritas peserta didik melakukan praktik dengan serius. Hanya sebagian kecil peserta didik yang kurang dan tidak serius, itupun disebabkan oleh kendala teknis berupa kerusakan komputer.

Dalam hal kecepatan mengetik, lebih dari 70% peserta didik telah mencapai skor sedang antara 200 cpm sampai di bawah 300 cpm. Terdapat peserta didik yang mencapai kecepatan tinggi dengan skor 300 cpm atau lebih, namun jumlahnya hanya 3 orang atau 10,87%. Masih ada peserta didik yang kecepataannya rendah atau kurang dari 200 cpm, namun jumlahnya tidak banyak yaitu 10,87%.

Akurasi mengetik yang dilakukan peserta didik pada pembelajaran praktik menggunakan program aplikasi Rapid Typing cukup baik, terbukti seluruh peserta didik memperoleh skor akurasi lebih dari 90% dengan rata-rata pada akhir siklus sebesar 99%. Akurasi mengetik yang dilakukan peserta didik ternyata belum didukung sepenuhnya dengan ketepatan menggunakan jari sesuai dengan fungsinya. Meskipun dari segi sikap tubuh saat praktik mengetik baik, akan tetapi penggunaan jari untuk teknik mengetik 10 jari masih kurang disiplin.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran Mengetik Manual bagi peserta didik program studi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas X OTKP Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Pemanfaatan program aplikasi Rapid Typing dapat meningkatkan keseriusan peserta didik program studi Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran kelas X OTKP Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam mengikuti pembelajaran Mengetik Manual.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. P. Sutirman, "Pemanfaatan Program Aplikasi Rapid Typing Sebagai Media untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mengetik Manual," *J. Penelit. ADP Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 2, 2012.
- [2] T. Sulastri, "Analisis Mengetik Cepat 10 Jari Menggunakan Teknologi Komputer Berbasis Aplikasi Software Rapidtyping," *J. Komput. Bisnis*, vol. 4, no. 2, 2014.
- [3] S. Arikunto, "Penelitian tindakan kelas," 2012.
- [4] H. E. S. Ar, "Penelitian tindakan kelas," 2014.
- [5] A. Zainal, "Penelitian tindakan kelas," *Bandung: Yrama Widya*, 2006.